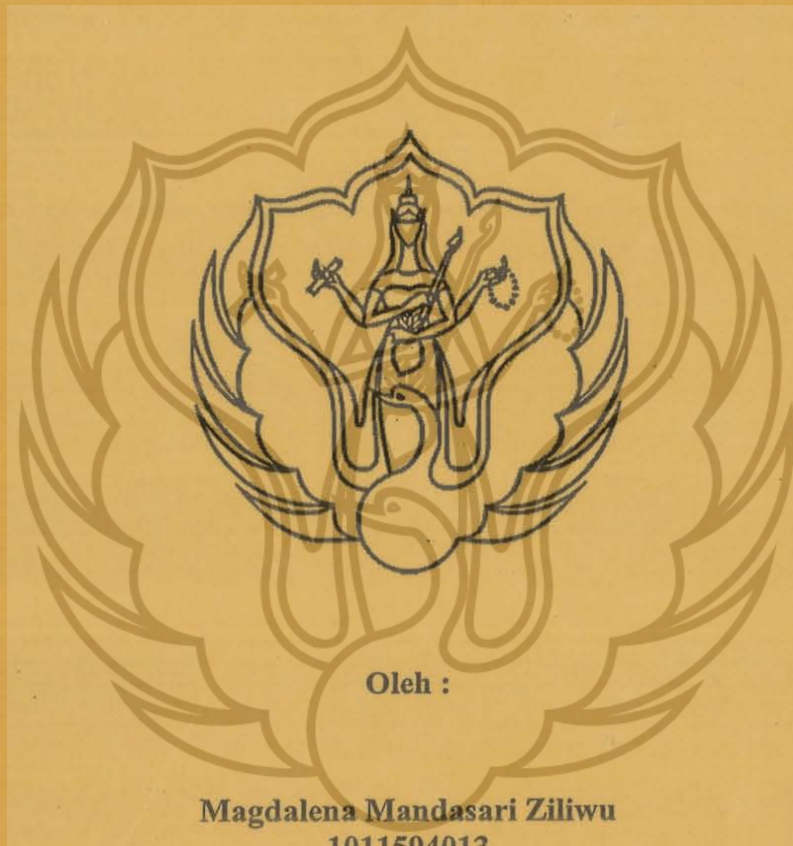


**MUSIK MAMÓZI ARAMBA PADA UPACARA PERNIKAHAN
DI GUNUNG SITOLI NIAS**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

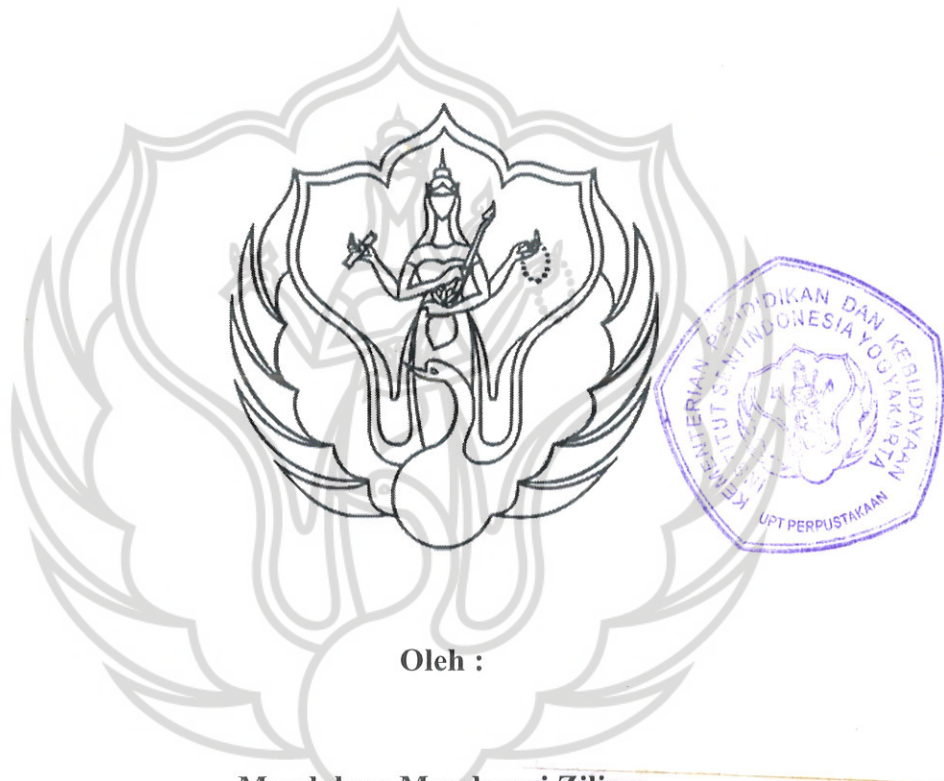
2014

**MUSIK MAMÖZI ARAMBA PADA UPACARA PERNIKAHAN
DI GUNUNG SITOLI NIAS**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	9.520/HIS/2014	
KLAS		
TERIMA	16 Sept 2014	TTD <i>olo</i>


TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh :

Magdalena Mandasari Ziliwu
1011594013

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
Musik Mamozi Aramba pada Upaca...

MS140904520

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**MUSIK *MAMÖZI ARAMBA* PADA UPACARA PERNIKAHAN
DI GUNUNG SITOLI NIAS**

Oleh:

**MAGDALENA MANDASARI ZILIWU
NIM. 1011594013**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri Jenjang
Pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan konsentrasi Musikologi**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

Tugas Akhir S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 27 Juni 2014

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/Ketua



Prof. Drs. T. Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
Pembimbing I/Anggota



Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I. Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 1956030819790310

Segala kerja keras hari ini, besok, dan seterusnya

Itulah penentu akan kesuksesan di kemudia hari



Karya tulis ini kupersembahkan kepada

**Bapak, Mama, dan Adikku yang
selalu Mendoakan, mendukung dan
menyemangatiku.**

INTISARI

Musik *mamözi aramba* adalah sekelompok alat musik pukul yang digunakan pada salah satu upacara adat Nias yaitu upacara pernikahan (*falöwa*). Pernikahan (*Falöwa*) adalah salah satu upacara yang paling penting dan menentukan dalam adat selingkaran hidup di masyarakat Nias. Sebagai rumusan masalah pada penelitian ini adalah peran dan fungsi musik *mamözi aramba* pada upacara pernikahan di Gunung Sitoli Nias dan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Model pertunjukan musik dan model budaya musik sangatlah penting dalam mengetahui tentang musik *mamözi aramba*. Musik *mamözi aramba* banyak sekali digunakan pada upacara adat lainnya, untuk itu musik *mamözi aramba* ini mempunyai fungsi dan peran yang sangat dibutuhkan baik untuk hiburan, adat istiadat dan pengesahan suatu lembaga sosial digunakan alat musik tersebut. Hasil yang didapat pada penelitian musik *Mamözi Aramba* ini adalah musik tersebut sangat berperan penting dalam upacara *falöwa* di masyarakat Nias, karena menjadi simbol kesakralan dan kesucian pada acara pernikahan *falöwa* tersebut.

Kata kunci: mamözi, aramba, falöwa

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu saya mengucapkan terima kasih terutama kepada Tuhan Yesus yang selalu memberikanku hikmat, kebijaksanaan dan juga memberikan kekuatan selama proses pembuatan Tugas Akhir ini dari awal hingga selesai. Penulisan ini saya buat sebagai syarat kelulusan Program Studi S-1 Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tulisan ini masih belum sempurna, oleh karena itu, penulis juga mengharapkan kritik, saran dan masukan dari pembaca. Para penulis ini juga, secara pribadi mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kelancaran penulisan tugas akhir ini dan yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan informasi apapun yang berhubungan dengan penulisan ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Andre Irawan, M.Hum, M.Mus, selaku Ketua Jurusan Musik
2. Bapak Ayub Prasetyo S.Sn, M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Musik sekaligus menjadi Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing selama proses penulisan ini. Banyak masukan yang berharga yang membuat penulis untuk lebih kerja keras untuk menyelesaikan penulisan ini dan juga yang bersedia memberikan informasi-informasi pelaksanaan program-program di Jurusan Musik.

3. Bapak Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed, Ph. D, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing selama proses dalam menyelesaikan penulisan ini dan juga selaku dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan selama masa perkuliahan.
4. Abang Amin Ziliwu beserta keluarga yang telah memberikan izin untuk penelitian di pesta perkawinan beliau, dan juga telah membantu saya untuk mendapatkan informasi yang banyak dalam penulisan ini dan memberikan tempat tinggal selama melakukan penelitian.
5. Bapak Arozanolo Gulö A.Md, Hezatulö Nduru, abang Filemon Hulu dan juga abang Filizaro Hulu yang bekerja di Museum Pustaka Nias juga telah membantu penulis dalam memberikan informasi-informasi, juga buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian dan juga membimbing penulis dalam penelitian di Museum Pustaka Nias untuk mengetahui tentang kebudayaan Nias dan Musik Tradisionalnya.
6. Bapak Soraya Zebua dan Bapak Drs. Yasato Harefa selaku yang memberikan informasi dan memberikan waktu untuk mau diwawancarai mengenai kebudayaan Nias dan Musik yang ada di Nias.
7. Semua karyawan UPT ISI Yogyakarta yang telah bersedia melayani penulis dalam meminjam buku-buku yang di perlukan dalam penulisan ini.

8. Seluruh dosen di Jurusan Musik yang telah memberikan wawasan, informasi dan sebagainya dalam menempuh perkuliahan.
9. Keluargaku (Bapak, Mama, Adik, Tante) dan seluruh jemaat GBI Pasar IV yang mendukung dan mendoakanku dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh jemaat Generasi Baru (GBI) khususnya Cell Mercusuar yang telah menyemangatin dan mendoakan saya dalam proses penulisan ini.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR & NOTASI.....	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Penciptaan	1
B. RumusanMasalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. TinjauanPustaka.....	6
E. Metode Penelitian	8
F. SistematikaPenulisan	12
 BAB II.TINJAUAN UMUM	
A. Asal-Usul Suku Nias.....	14
B. Tinjauan Sosial Umum	18
a. Penduduk.....	18
b. Agama	19
c. Kesenian.....	26
d. Mata Pencarian.....	37
e. Adat Istiadat	41
 BAB III.PEMBAHASAN	
A. Pengertian Musik Mamözi Aramba.....	44
B. Organologi.....	47
a. Göndra	47
b. Aramba.....	51
c. Faritia.....	54
C. Cara Penyajian	55
a. Secara Umum.....	55
b. Spesifik Perkawinan	56
D. Model Pertunjukan.....	57
E. Model Budaya Musik.....	59
F. Aspek Pendukung Upacara.....	61
G. Peran Musik Mamözi Aramba.....	64
H. Fungsi Musik Mamözi Aramba	65
 BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	
NARASUMBER	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	27
Gambar 2.....	28
Gambar 3.....	28
Gambar 4.....	29
Gambar 5.....	29
Gambar 6.....	30
Gambar 7.....	31
Gambar 8.....	32
Gambar 9.....	32
Gambar 10.....	33
Gambar 11.....	34
Gambar 12.....	34
Gambar 13.....	48
Gambar 14.....	49
Gambar 15.....	50
Notasi 1	51
Notasi 2	51
Gambar 16.....	51
Gambar 17.....	52
Gambar 18.....	53
Notasi 3	54
Gambar 19.....	54
Notasi 4	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik tercipta dengan berbagai konsep, gagasan dan ekspresi yang mengalami perubahan melalui beberapa periode baik dari era Gregorian hingga modern ataupun dari fungsi ritual hingga musik populer. Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia.¹ Demikian halnya dengan musik yang ada di daerah masing-masing. Setiap daerah memiliki ragam musik tradisional yang mewakili ciri khas sebuah daerah melalui musik, tarian dan kebudayaan dalam masyarakat itu sendiri.

Musik tersusun oleh elemen musik, yang terdiri dari melodi, ritme dan harmoni. Setiap elemen musik tersebut menunjukkan suatu ciri khas sebuah kebudayaan. Musik juga mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan manusia sehari-hari. Setiap kebudayaan menggunakan musik sebagai fungsi ritual, adat istiadat, upacara pernikahan (*falöwa*), hiburan dan juga ada yang menggunakannya sebagai fungsi pariwisata dalam penyambutan para turis yang datang ke daerah-daerah.

¹ Pono Banoe, *Kamus Musik*. (Yogyakarta: PT. Kanisius). 2003. hal 288

Setiap suku bangsa di Nusantara ini masing-masing memiliki bentuk-bentuk kesenian tradisional yang khas dan beragam yang sering disebut *local culture* yang hidup di tengah-tengah masyarakat. Kesenian sebagai salah satu unsur kebudayaan merupakan pencerminan dari pola pikir, tingkah laku, dan watak masyarakat itu sendiri. Pada prinsipnya sebuah bentuk kesenian diciptakan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat Nias agar merasa tenang.

Pulau Nias adalah pulau yang hanya memiliki satu suku yaitu suku Nias. Kebudayaan dan tradisi musiknya sangatlah beragam, mulai dari musik tarian, musik ritual adat, musik proses pernikahan dan lain sebagainya. Musik *mamözi aramba* adalah salah satu kumpulan alat musik pukul yang sering digunakan khususnya proses upacara pernikahan suku Nias.

Musik *mamözi aramba* terdiri dari 2 orang pemain *göndra* (gendang), 1-2 orang pemain *aramba* (gong) dan 2 orang pemain *faritia* (gong kecil). Alat musik *mamözi aramba* ini sangat penting pada proses upacara pernikahan suku Nias baik di Gunung Sitoli maupun daerah Nias lainnya, misalnya *Falöwa*.

Falöwa (upacara pernikahan) adalah salah satu upacara yang paling penting dan menentukan dalam adat selingkaran hidup di kalangan suku Nias adalah pernikahan.² Dalam *falöwa* (upacara pernikahan) ini dibutuhkan

² Bambowo Laiya, *Solidaritas Kekeluargaan suku Nias*. (Jakarta. Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial. 1979)

sebuah musik proses untuk mengiringi berlangsungnya proses perkawinan yaitu *mamözi aramba*.

Dahulu alat musik *mamözi aramba* ini tergolong alat musik yang sangat mahal karena dahulunya di Nias hanya sedikit memiliki tembaga dan emas, oleh sebab itu di antara alat musik *mamözi aramba* di ambil dari luar yaitu alat musik *aramba* dan *faritia* dengan cara menukarkan budak untuk mendapatkan alat musik tersebut.

Penelitian ini bermula dari keinginan penulis tentang jenis-jenis musik apa saja yang ada di Nias, dan penulis langsung mencari tahu lewat referensi-referensi tentang musik-musik yang ada di Nias dan juga melihat alat musik yang digunakan oleh masyarakat Nias. Selain dari pada itu penulis juga menanyakan kepada orangtua penulis alat musik yang di gunakan oleh masyarakat Nias pada upacara *falöwa* (pernikahan) dan orang tua penulis pun mengatakan bahwa ada sekelompok alat musik pukul yang sering di gunakan dalam upacara adat istiadat khususnya di upacara pernikahan yaitu musik *mamözi aramba*, dari informasi yang di dapat itulah yang membuat penulis semakin ingin meneliti tentang musik *mamözi aramba* tersebut.

Selain dari pada alasan yang sudah disampaikan tadi, ada juga alasan lain yang membuat penulis yakin akan meneliti tentang musik *mamözi aramba* tersebut, karena kebanyakan orang tidak mengetahui apa jenis alat musik yang ada di Nias tersebut, dan apa saja nama alat musik yang

digunakan khususnya dalam proses upacara pernikahan yang ada di daerah Nias tersebut.

Keberadaan musik *mamözi aramba* juga belum terlalu dikenal oleh daerah lain karena alat musik ini tidak mendapatkan perhatian untuk pelestarian alat musik tersebut. Walaupun musik *mamözi aramba* hanya dikenal oleh kebudayaan, musik tersebut sangat penting digunakan dalam acara apapun dan lebih penting lagi musik *mamözi aramba* dipakai dalam mengiringi sebuah tarian. Itu sebabnya kenapa penelitian ini sangat menarik perhatian peneliti untuk mengetahui dan mengenal akan adanya musik *mamözi aramba* dalam proses upacara pernikahan di Gunung Sitoli, Nias.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran musik *mamözi aramba* dalam proses upacara pernikahan (*falöwa*) di Gunung Sitoli, Nias?
2. Apa fungsi *mamozi aramba* dalam proses upacara pernikahan (*falöwa*) di Gunung Sitoli, Nias?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya melihat pertunjukan musik *mamözi aramba* pada proses upacara pernikahan (*falöwa*) yang merupakan suatu titik tujuan untuk melakukan kegiatan penelitian. Oleh sebab itu dalam

tujuan penelitian harus mempunyai syarat-syarat yang sangat penting diterapkan secara tegas, terperinci, dan sistematis.³

Penelitian yang diterapkan sangat besar manfaat bagi perkembangan suatu sistem musik maupun untuk kepentingan praktis dalam penyelenggaraan musik budaya lainnya di kemudian hari. Melalui penelitian ini dapat diketahui tentang hal-hal yang berhubungan dengan faktor objek tersebut, dan menunjang perkembangan musik budaya di Gunung Sitoli Nias dalam proses upacara pernikahan dan segala aspek yang terkait, dengan kebudayaan yang berkembang di masyarakat.

Secara khusus penelitian mempunyai tujuan yang sesuai dengan masalah yang diteliti dan tujuan penelitian tersebut sangat erat hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peran musik *mamözi aramba* dalam proses pernikahan (*falöwa*) di Gunung Sitoli, Nias.
2. Mengetahui fungsi musik *mamözi aramba* pada proses pernikahan (*falöwa*) di Gunung Sitoli, Nias.

Hasil tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah perbendaharaan tulisan tentang musik *mamözi aramba* pada proses

³ Suhartini Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipto. 1993). P. 13

pernikahan (*falöwa*) di Gunung Sitoli Nias, sehingga dapat digunakan sebagai informasi dan langkah awal penelitian lebih lanjut.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini mempunyai arti yang sangat penting dalam mencari keterangan dan informasi yang diperlukan agar masalah-masalah yang dikemukakan menjadi lebih jelas. Mengingat sangat pentingnya tinjauan pustaka ini, maka dibutuhkan referensi sebagai acuan pemikiran dalam permasalahan secara teoritis, serta mencari korelasi dengan penulisan ini. Beberapa buku untuk menjadi pendukung dalam penelitian ini. Buku-buku tersebut antara lain :

Alan Merriam, *The Anthropology of Music* (Chicago: North Western University Press, 1964). Buku ini mengemukakan fungsi musik yang berhubungan dengan masyarakat pendukung kemudian unsur kebudayaan dalam masyarakat sebagai sarana memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu dalam kehidupan. Selain itu, juga menjelaskan 10 fungsi musik, antara lain; pengungkapan emosional, kepuasan estetis, hiburan, sarana komunikasi, persembahan simbolis, respon fisik, fungsi musik sebagai keserasian norma masyarakat, penguatan institusional, dan upacara agama, sarana kelangsungan dan stabilitas kebudayaan, serta fungsi integritas masyarakat. Buku ini bermanfaat sebagai referensi dalam menjelaskan fungsi musik *mamözi aramba* dalam proses pernikahan (*falöwa*) di Gunung Sitoli, Nias.

Bambowo Laiya, *Solidaritas Kekeluargaan Suku Nias* (Jakarta, Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial, 1979). Buku ini berisikan tentang kebudayaan Nias dan pernikahan yang ada pada daerah Nias tersebut. Di mana secara jelas dipaparkan tentang proses pernikahan di Nias.

Drs. E. K. Siahaan, *Monografi Kebudayaan Nias* (Medan: Pelita, 2006). Buku ini berisikan tentang alat-alat musik Nias, serta kegunaan alat musik itu sendiri. Setiap alat musik tersebut mempunyai peran masing-masing serta kegunaannya, dan juga alat musik tersebut ada di daerah lain hanya saja nama alat tersebut yang berbeda.

Jeff Todd Titon, *Worlds of Music* (New York: Schirmer, 2002). Buku ini mencakup tentang musik di dalam kebudayaan. Buku ini juga dipakai sebagai salah satu teori untuk penelitian ini, karena buku ini membahas tentang elemen-elemen dari sebuah musik pertunjukan yang mencakup tentang musik, *performance*, *audience*, *time* dan *space*, selain itu juga buku ini membahas tentang sebuah model budaya musik yang membahas mengenai *affeck*, *performance*, *community* dan *memory* atau *history*, dan juga menggunakan model dalam pembahasan mengenai musik yang terdapat dalam budaya, yaitu: model sebuah pertunjukan dan model budaya musik. Dan juga mempunyai komponen-komponen budaya musik, yaitu : musik dan sistem keyakinan, estetika musik, konteks musik dan sejarah musik tersebut. buku ini digunakan pada Bab 3 sebagai teori yang dipakai pada penelitian tersebut.

E. Metode Penelitian

Dari segi keilmuan dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif, jenis penelitian kualitatif dan penelitian ini menggunakan multi disiplin dengan pendekatan Musikologi dan Etnografi. Metode penelitian yang diterapkan di lapangan sangat menentukan bila ingin memenuhi sasaran ilmiah. Untuk itu diperlukan suatu cara yang sistematis, dalam arti dilaksanakan menurut pola tertentu yaitu dari pola yang sederhana sampai pola yang kompleks hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien.

Melalui konsep ilmiah artinya mulai dari awal sampai kegiatan penelitian mengikuti cara-cara yang sudah ditetapkan, yaitu prinsip untuk memperoleh ilmu pengetahuan.⁴ Metode sangatlah berhubungan dengan masalah penataan data dalam menanggapi jenis permasalahan dalam penelitian, termasuk perumusan masalah, hipotesis, tujuan dan teknik metodologi. Pertimbangan yang cermat dan rinci tentang masalah-masalah ini penting dalam penelitian lapangan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian ini menggunakan landasan berfikir dan metode deskripsi analisis. Metode ini merupakan problem untuk mengetahui status dan mendiskripsikan fenomena. Sehubungan dengan jenis permasalahan ini akan tercakup penelitian historis dan sosiologi.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. (Yogyakarta: Rineka Apta. 1993). hlm 13

Setelah membahas tentang persyaratan penelitian, maka di bawah ini akan disimpulkan prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Penentuan Materi Penelitian

a. Penentuan Lokasi

Lokasi yang dipilih penulis adalah Gunung Sitoli Nias, Provinsi Sumatra Utara. Alasan memilih lokasi ini karena Musik *Mamözi Aramba* pada daerah tersebut belum diketahui oleh daerah lain.

b. Penentuan Objek

Objek penelitian dianggap penting karena (1) kelebihan musik *mamözi aramba* yang kedudukannya di masyarakat Gunung Sitoli Nias khususnya di Gunung Sitoli Kota selain salah satu musik yang digunakan untuk sekuler juga digunakan untuk kegiatan upacara ritual, (2) organologi instrumen *mamözi aramba* unik dan khas, (3) *mamözi aramba* juga merupakan musik tradisional dari semua masyarakat yang ada di pulau Nias

c. Penentuan Narasumber

Informasi awal didapatkan dari informasi pekerja di Museum Pusaka Nias dan pekerja di Pariwisata Nias. Kemudian dilanjutkan kepada nara sumber lainnya, yang kiranya dapat memberikan informasi yang akurat.

2. Tahap Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Referensi yang berupa teori, baik dari buku, jurnal, majalah, artikel dan lain-lain, merupakan kebutuhan yang efektif dalam sebuah penulisan. Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan sebuah teori, pemanfaatan fasilitas perpustakaan penting untuk dilakukan. Proses mencari data dengan cara seperti ini disebut studi pustaka. Beberapa perpustakaan yang pernah penulis kunjungi diantaranya.

1. Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk mencari buku-buku yang membahas tentang kebudayaan daerah Gunung Sitoli Nias. Buku-buku ilmu bentuk analisa musik dan yang berkaitan dengan tema penulisan.
2. Perpustakaan Gunung Sitoli Nias untuk menggumpulkan data-data tentang social budaya Nias dan *mamözi aramba* dalam proses upacara pernikahan.
3. Buku-buku koleksi pribadi

b. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menurut peran aktif penelitian pada setiap peristiwa dan kegiatan yang berhubungan dengan objek penelitian yang dialami oleh masyarakat pendukungnya dengan tujuan dapat memahami aspek kemasyarakatannya.⁵ Dalam

⁵ Shin Nakagawi, *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar etnomusikologi*. (Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2000). P. 12

observasi ini penulis melakukan pengamatan langsung dan mengumpulkan data di lapangan melalui pemotretan dan wawancara.

c. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan seseorang dengan seseorang untuk memperoleh informasi, data yang diperlukan, antara peneliti dengan nara sumber.

Penulis menggunakan metode wawancara tertutup dan terbuka. Wawancara tertutup adalah proses menggali data atau bertanya pada nara sumber dengan membatasi cakupan jawabannya. Wawancara terbuka adalah proses mengajukan pertanyaan dengan memberikan kesempatan pada nara sumber untuk memberikan jawaban secara detail.

Narasumber yang diwawancarai dalam tahap ini diantara lain, tokoh adat, tokoh masyarakat, dan masyarakat pendukung kesenian *mamözi aramba* Gunung Sitoli Nias. Sarana yang digunakan dalam wawancara ini adalah buku catatan dan rekaman.

d. Dokumentasi

Guna melengkapi data-data dalam penelitian ini, dibutuhkan penguasaan dan tata cara pembuatan catatan lapangan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Ini di maksudkan sebagai bukti yang autentik (dapat dipercaya) dari sebuah penelitian. Sarana pendukung yang digunakan berupa tustel dan kamera video.

e. Mengolah dan menganalisis data

Proses yang dilakukan setelah memperoleh data, adalah mengolah dan menganalisis data. Pada saat pengolahan data, yang pertama-tama dilakukan adalah menguji tingkat validitas (kebenaran) dan reliabilitasnya (ketelitian). Menganalisis data merupakan langkah yang sangat kritis dalam penelitian, maka dari itu penelitian harus memastikan teknik analisis yang akan dipilih.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap, yang secara keseluruhan memuat persoalan dasar penelitian, kajian teoritik, pengungkapan data, analisis data dan kesimpulan. Sistematika penulisan dalam karya tulis ini terdiri dari empat bab yaitu :

BAB I adalah pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. **BAB II** adalah tentang landasan teori yang mencakup tinjauan sosial budaya, agama, dan kepercayaan, adat istiadat, dan kesenian di Nias. **BAB III** adalah pengertian musik *mamözi aramba*, organologi, cara penyajian secara umum dan spesifik upacara pernikahan, model pertunjukan, model budaya musik, aspek pendukung upacara, peran musik *mamözi aramba*, dan fungsi musik *mamözi aramba* .

BAB IV adalah penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang merangkum keseluruhan dari skripsi ini.

